

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Umar (2009 : 30) menyebutkan bahwa “desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verifikatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Best (dalam Sukardi, 2013 : 157), ‘penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya’. Menurut Sukardi (2013 : 157) :

Penelitian deskriptif juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi dan gambaran praktik kerja industri yang dilaksanakan. Sementara itu, penelitian verifikatif menurut Arikunto (2013 : 15) adalah “penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya”. Penggunaan penelitian verifikatif ini adalah untuk memperkuat teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang diantaranya adalah prestasi belajar dan pengalaman kerja yang dalam hal ini berarti Prakerin, serta untuk memverifikasi hasil penelitian sebelumnya. Sementara itu, “pendekatan kuantitatif sendiri banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya” (Arikunto, 2013 : 27). Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data berbentuk angka-angka yang pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan dengan melihat hasil pengolahan data yang berupa angka-angka tersebut.

## B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu terdiri dari dua variabel independen/bebas (X) dan satu variabel dependen/terikat (Y).

### 1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dalam penelitian ini variabel kesiapan kerja diukur dengan menggunakan angket yang berisi item-item pernyataan tentang kesiapan kerja dengan 5 alternatif jawaban.

### 2. Variabel Independen/Bebas

- a. Prestasi belajar merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai, simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Data diukur dari rata-rata nilai UTS dan UAS mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII semester ganjil pada tahun ajaran 2016/2017. Sementara itu, rata-rata nilai UTS dan UAS dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai UTS} + \text{Nilai UAS}}{2}$$

- b. Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan suatu kegiatan pelatihan praktik kerja siswa SMK keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu serta dihadapkan dengan dunia kerja secara nyata. Dalam penelitian ini variabel praktik kerja industri diukur dengan menggunakan angket yang berisi item-item pernyataan tentang praktik kerja industri dengan 5 alternatif jawaban.

Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (X <sub>1</sub> )	Rata-rata nilai UTS dan UAS mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII semester ganjil pada tahun ajaran 2016/2017.	Interval
Praktik Kerja Industri (X <sub>2</sub> )	a. Pengetahuan dan keterampilan kerja b. Pengalaman praktis c. Pemecahan masalah kerja d. Bimbingan selama prakerin	Interval
Kesiapan Kerja (Y)	a. Mempunyai pertimbangan logis dan objektif b. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain c. Memiliki sikap kritis d. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab e. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki	Interval

### C. Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

#### 1. Populasi

Menurut Riduwan (2008 : 8) menyatakan bahwa “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Menurut Arikunto (2013 :173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. “Secara formal, populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama” (Furqon, 2008 : 146). Dari beberapa pengetahuan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan

objek yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan memiliki karakteristik umum yang sama.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah melaksanakan Praktik Kerja Industri. Adapun jumlah siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 135 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Kelas XII**  
**Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa
XII AK 1	33
XII AK 2	33
XII AK 3	34
XII AK 4	35
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>

(Sumber: Daftar nama siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013 :174). Menurut Furqon (2008 : 146) “secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu sampel adalah bagian dari suatu populasi. Dengan kata lain, sampel terdiri atas sejumlah satuan analisis yang merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi”. Menurut Riduwan (2008 : 10) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari suatu populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah anggota populasi (sensus). Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 200

orang dan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dari itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 135 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data, kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner).

##### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait prestasi belajar siswa. Arikunto (2013 : 274) menyatakan bahwa “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Menurut Riduwan (2015 : 58) menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari data secara langsung berupa catatan-catatan dalam bentuk tertulis maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik dokumentasi adalah berupa daftar nilai UTS dan UAS siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi pada mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung serta data profil sekolah yang berkaitan sebagai objek penelitian.

##### **2. Kuesioner/Angket**

Menurut Sugiyono (2012 : 162), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Riduwan (2015 : 52) menyatakan bahwa “angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang

diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan ketentuan pengguna.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel kesiapan kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin). Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket tertutup (angket terstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* ( $\surd$ ). Adapun skala yang digunakan dalam penyusunan angket yaitu skala numerik. Skala numerik menggunakan angka-angka (skor-skor) untuk menunjukkan gradasi-gradasi, disertai penjelasan singkat pada masing-masing angka. Berikut ini merupakan bentuk angket yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.3**  
**Format Angket**  
**Skala Penilaian Numerikal**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1

*Sumber : Riduwan dan Sunatro (2013 : 22)*

Keterangan alternatif jawaban:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

## E. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013 : 221) menyatakan bahwa:

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg), artinya apabila instrumen tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu maka hasilnya akan tetap sama. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien alpha cronbach yaitu:

$$C_{\alpha} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2008 : 97)

Keterangan:

$C_{\alpha}$  = Koefisien alpha cronbach

k = Jumlah item

$\sum S_i^2$  = Jumlah variansi setiap item

$S_t^2$  = Variansi skor total

Setelah diperoleh hasil perhitungan koefisien alpha cronbach, selanjutnya dibandingkan dengan kriteria. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai yaitu jika koefisien alpha cronbach ( $C_{\alpha}$ ) lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008 : 96).

Adapun dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas item pernyataan, peneliti menggunakan bantuan *Program IBM SPSS Versi 20*. Berikut di bawah ini hasil uji reliabilitas untuk variabel Praktik Kerja Industri :

Evih Nurhandayany, 2017

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Praktik Kerja Industri**

Nilai $C_\alpha$	Kriteria	Keterangan
0,905	>0,70	Reliabel

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel praktik kerja industri memperoleh nilai  $C_\alpha = 0,905$ . Maka dari itu berarti nilai  $C_\alpha >$  kriteria, sehingga dinyatakan bahwa instrumen dari variabel praktik kerja industri dalam penelitian ini adalah reliabel.

Sementara itu hasil uji reliabilitas untuk variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja**

Nilai $C_\alpha$	Kriteria	Keterangan
0,940	>0,70	Reliabel

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel praktik kerja industri memperoleh nilai  $C_\alpha = 0,940$ . Maka dari itu berarti nilai  $C_\alpha >$  kriteria, sehingga dinyatakan bahwa instrumen dari variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan kriteria keputusan yang telah ditentukan bahwa nilai  $C_\alpha >$  kriteria, dengan demikian maka instrumen penelitian pada variabel Praktik Kerja Industri dan kesiapan kerja dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian.

## 2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013 : 211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu



instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Sebelum kuesioner disebar kepada responden sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan pernyataan atau pertanyaan (item) yang tidak relevan. Untuk menguji validitas setiap item maka skor-skor yang ada pada item yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor item dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Oleh karena itu, dengan diperolehnya indeks validitas setiap item maka dapat diketahui dengan pasti item manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Adapun pengujian validitas yang digunakan adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Berikut ini rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013 : 80)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item (skor X)

$\sum Y$  = Jumlah skor total (skor Y)

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  derajat keabsahan ( $dk=n - 2$ ) dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid
- Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid

Adapun dalam penelitian ini untuk menguji validitas item pernyataan, peneliti menggunakan bantuan *Program IBM SPSS Versi 20*. Berikut di bawah ini hasil uji validitas untuk variabel Praktik Kerja Industri:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Praktik Kerja Industri**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,555	0,339	Valid
2	0,470	0,339	Valid
3	0,656	0,339	Valid
4	0,219	0,339	Tidak Valid
5	0,699	0,339	Valid
6	0,773	0,339	Valid
7	0,524	0,339	Valid
8	0,567	0,339	Valid
9	0,683	0,339	Valid
10	0,571	0,339	Valid
11	0,732	0,339	Valid
12	0,703	0,339	Valid
13	0,739	0,339	Valid
14	0,669	0,339	Valid
15	0,732	0,339	Valid
16	0,581	0,339	Valid
17	0,574	0,339	Valid
18	0,572	0,339	Valid
19	0,510	0,339	Valid

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 19 item pernyataan mengenai praktik kerja industri terdapat 18 item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas. Item pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dan diujikan kembali kepada responden, sedangkan item pernyataan yang tidak valid tidak dimasukkan dalam angket penelitian.

Sementara itu, berikut di bawah ini hasil uji validitas untuk variabel kesiapan kerja yaitu :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
20	0,652	0,339	Valid
21	0,667	0,339	Valid
22	0,573	0,339	Valid
23	0,655	0,339	Valid
24	0,584	0,339	Valid
25	0,697	0,339	Valid
26	0,695	0,339	Valid
27	0,466	0,339	Valid
28	0,653	0,339	Valid
29	0,563	0,339	Valid
30	0,702	0,339	Valid
31	0,749	0,339	Valid
32	0,716	0,339	Valid
33	0,768	0,339	Valid
34	0,454	0,339	Valid
35	0,592	0,339	Valid
36	0,652	0,339	Valid
37	0,710	0,339	Valid
38	0,744	0,339	Valid

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
39	0,732	0,339	Valid
40	0,680	0,339	Valid
41	0,760	0,339	Valid
42	0,720	0,339	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 23 item pernyataan mengenai kesiapan kerja dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, maka seluruh item pernyataan akan digunakan dan diujikan kembali kepada responden.

## F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Riduwan dan Sunarto (2013 : 38) bahwa :

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum maupun per indikator yang berkaitan dengan variabel praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa. Berikut di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan analisis terhadap variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa:

- a. Data yang diperoleh dari angket dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan yaitu dibuat dalam bentuk tabulasi untuk setiap jawaban yang telah diisi oleh responden dengan format:

**Tabel 3.8**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor Total
	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	

- b. Menentukan kriteria penilaian setiap variabel dengan terlebih dahulu menentukan:
- 1) Skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban baik setiap item maupun secara keseluruhan
  - 2) Rentang kelas dengan menggunakan rumus:  
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
  - 3) Banyaknya kelas interval, yaitu terdapat tiga kelas interval yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
  - 4) Panjang kelas interval dengan cara:  
Panjang kelas interval =  $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
  - 5) Interval untuk setiap kriteria penilaian
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan bentuk sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Format Distribusi Frekuensi Variabel**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

*Sumber : Riduwan dan Sunarto (2012 : 44), sudah dimodifikasi*

- d. Membuat data kualitatif untuk mengetahui dan melengkapi gambaran dari setiap variabel berdasarkan hasil distribusi frekuensi (data kuantitatif).  
Berikut ini merupakan pedoman interpretasi dari hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel, yaitu:

**Tabel 3.10**  
**Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	Indikator	Makna Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Praktik Kerja Industri	Pengetahuan dan Keterampilan	Memiliki kemampuan yang sangat	Memiliki kemampuan yang cukup	Memiliki kemampuan yang kurang

Variabel	Indikator	Makna Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	Kerja	baik untuk menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari	baik untuk menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari	baik untuk menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari
	Pengalaman Praktis	Memiliki sikap kerja yang sangat baik	Memiliki sikap kerja yang cukup baik	Memiliki sikap kerja yang kurang baik
	Pemecahan Masalah Kerja	Mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul saat bekerja dengan sangat baik	Mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul saat bekerja dengan cukup baik	Mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul saat bekerja dengan kurang baik
	Bimbingan Selama Prakerin	Adanya bimbingan yang sangat baik dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian pekerjaan	Adanya bimbingan yang cukup baik dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian pekerjaan	Adanya bimbingan yang kurang baik dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian pekerjaan
Kesiapan Kerja	Mempunyai Pertimbangan Logis dan Objektif	Memiliki pertimbangan yang sangat logis dan objektif berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional dalam menentukan pilihan pekerjaan	Memiliki pertimbangan yang cukup logis dan objektif berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional dalam menentukan pilihan pekerjaan	Memiliki pertimbangan yang kurang logis dan objektif berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional dalam menentukan pilihan pekerjaan
	Mempunyai	Mempunyai	Mempunyai	Mempunyai

Variabel	Indikator	Makna Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain	kemauan dan kemampuan yang sangat baik untuk bekerja sama dengan orang lain	kemauan dan kemampuan yang cukup baik untuk bekerja sama dengan orang lain	kemauan dan kemampuan yang kurang baik untuk bekerja sama dengan orang lain
	Memiliki Sikap Kritis	Memiliki sikap kritis yang sangat baik dalam bekerja	Memiliki sikap kritis yang cukup baik dalam bekerja	Memiliki sikap kritis yang kurang baik dalam bekerja
	Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggungjawab	Mempunyai sikap tanggungjawab yang sangat baik dalam menjalankan pekerjaan	Mempunyai sikap tanggungjawab yang cukup baik dalam menjalankan pekerjaan	Mempunyai sikap tanggungjawab yang kurang baik dalam menjalankan pekerjaan
	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki	Mempunyai ambisi yang sangat tinggi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki	Mempunyai ambisi yang cukup tinggi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki	Mempunyai ambisi yang kurang untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki

**Tabel 3.11**  
**Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif**

Persentase	Deskripsi
0%	Tidak seorang pun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar

75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Santoso (dalam Rahmany, 2013 : 48)

## 2. Pengujian Hipotesis

Apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengolah data bahan pengujian hipotesis, tentu akan sampai kepada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Berikut di bawah ini rumus-rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis :

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Umar (2009 : 181) bahwa “uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal”. Sugiyono (2008 : 239) menyatakan bahwa “bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik”. Jika data dari setiap variabel tidak normal, maka perhitungan yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu korelasi rank spearman.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Program IBM SPSS Versi 20*. Rumus yang digunakan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_1}(X)]$$

(Sugiyono, 2012 : 277)

#### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk melakukan uji linieritas digunakan rumus sebagai berikut:



$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Riduwan, 2015 : 254)

Keterangan :

- $F_{hitung}$  = Harga garis korelasi  
 n = Jumlah responden  
 m = Jumlah variabel bebas  
 R = Koefisien korelasi

Setelah didapatkan nilai  $F_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, dengan keputusan:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hubungan variabel linier
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hubungan variabel non linier

Atau dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan keputusan:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear. (Setyadharma, 2010 : 11)

### 3) Uji Multikolinieritas

Menurut Umar (2009 : 177) bahwa “uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas. Ada beberapa cara untuk memeriksa multikolinieritas menurut Umar (2009 : 140-141), yaitu:

- a) Korelasi yang tinggi memberikan petunjuk adanya kolinieritas, tetapi tidak sebaliknya yakni adanya kolinieritas mengakibatkan korelasi yang tinggi. Kolinieritas dapat saja ada walau korelasi dalam keadaan rendah.
- b) Dianjurkan untuk melihat koefisien korelasi parsial. Jika  $R^2$  (koefisien determinasi) sangat tinggi tetapi masing-masing  $r^2$  parsialnya rendah

memberikan petunjuk bahwa variabel-variabel bebas mempunyai korelasi yang tinggi dan paling sedikit satu diantaranya berlebihan. Tetapi dapat saja  $R^2$  tinggi dan masing-masing  $r^2$  juga tinggi sehingga tak ada jaminan terjadinya multikolinieritas.

Berikut ini beberapa langkah untuk pengambilan keputusan asumsi multikolinieritas dengan bantuan program SPSS, yang didasarkan pada:

- a) Besaran koefisien korelasi antarvariabel independen, yaitu jika besarnya lebih kecil dari 0,8 maka diantara variabel tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$VIF = 1/(1 - R^2)$$

(Umar, 2009 : 179)

Jika besarnya VIF mendekati angka 1 atau kurang dari 10 mencerminkan tidak terdapat multikolinieritas. (Setyadharma, 2010 : 6)

Ada beberapa cara untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas baik secara satu per satu atau secara simultan, yaitu menghilangkan sebuah atau beberapa variabel X, pemakaian informasi sebelumnya, dan menambah data baru.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2009 : 179) menyatakan bahwa:

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser dengan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat tabel koefisien dari uji glejser, apabila signifikansinya  $<0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila signifikansinya  $>0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### b. Uji Hipotesis

1) Regresi Ganda (*Multiple Regresion Test*)

Menurut Riduwan (2015 : 252-253) menyatakan bahwa :

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas ata lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ) ( $X_2$ ) ( $X_3$ ) .... ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi ganda dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Riduwan, 2015 : 253)

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (kesiapan kerja)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = Variabel bebas (prestasi belajar)

$X_2$  = Variabel bebas (pengalaman praktik kerja industri)

Langkah-langkah menjawab uji regresi ganda yaitu:

a) Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Prestasi belajar dan praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

$H_1$  : Prestasi belajar dan praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

b) Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik

$H_0$  :  $R = 0$

$H_1$  :  $R \neq 0$

c) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

**Tabel 3.12**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik**

No	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1 X_2$
1									
2									
3									

Evih Nurhandayany, 2017

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>N</b>									
<b>n =</b>	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1 Y$	$\sum X_2 Y$	$\sum X_1 X_2$

d) Hitung nilai-nilai persamaan a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub> dengan rumus:

$$\sum Y = a.n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

(Riduwan, 2015 : 253)

e) Mencari nilai korelasi ganda dengan rumus:

$$(R_{(X_1 X_2) Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Riduwan, 2015 : 255)

f) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = R^2 \cdot 100\%$$

g) Menguji signifikansi korelasi ganda dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Riduwan, 2015 : 254)

Dimana:

n = Jumlah responden

m = Jumlah variabel bebas

h) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi korelasi ganda dengan  $\alpha = 0,05$ . Berikut ini kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

i) Membuat kesimpulan

2) Uji Keberartian Regresi Linier Multipel (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian dari regresi yang akan digunakan untuk membuat kesimpulan. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$  : Regresi tidak berarti

$H_1$  : Regresi berarti

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi linier multipel (uji F) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005 : 355)

Keterangan:

$JK_{reg}$  = Jumlah Kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu (sisa)

$n$  = Jumlah responden

$k$  = Jumlah variabel bebas

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

b) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Setelah  $F_{hitung}$  diketahui, maka selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang dan penyebut ( $n - k - 1$ ) dan  $\alpha = 0,05$ . Keputusan yang dapat diambil yaitu:

- Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya regresi tidak berarti.
- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya regresi berarti.

### 3) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Evih Nurhandayany, 2017

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji keberartian koefisien regresi bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya bernilai tetap. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , Prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

$H_1$  :  $\beta_1 > 0$ , Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

$H_0$  :  $\beta_2 = 0$ , Praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

$H_1$  :  $\beta_2 > 0$ , Praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t_i = \frac{a_i}{s_{a_i}}$$

(Sudjana, 2005 : 388)

Keterangan:

$a_i$  = Nilai variabel bebas  $x_i$

$s_{a_i}$  = Galat baku koefisien regresi  $a_i$

Langkah-langkah untuk menentukan galat baku koefisien yaitu melalui perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

a) Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ( $s_{y.12}^2$ ), dengan rumus:

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK_{res}}{(n - k - 1)}$$

b) Menghitung Nilai Koefisien Korelasi Ganda Antara ( $R^2$ ), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum x^2}$$

- c) Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ( $\sum x_{ij}^2$ ), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- d) Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi  $a_i$  ( $s_{ai}$ ), dengan rumus:

$$s_{a_i} = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

Setelah menghitung nilai  $t$ , selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana  $dk = n - k - 1$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria keputusan untuk pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima